

WORLD TOURISM DAY 2022

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno (kedua kiri), Sekretaris Jenderal Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) Zurab Pololikashvili (kedua kanan), Menteri Perindustrian, Perdagangan dan Pariwisata Spanyol Reyes Maroto (kiri) dan CEO Italian National Tourist Agency Roberta Garibaldi (kanan) berbincang saat peringatan World Tourism Day di Nusa Dua, Badung, Bali, Selasa (27/9). Puncak perayaan Hari Pariwisata Dunia 2022 yang mengambil tema "Rethinking Tourism" itu diselenggarakan di Bali dan dihadiri oleh sejumlah menteri pariwisata serta pemangku kepentingan di sektor pariwisata dari berbagai negara.



BI dan Bank Negara Malaysia Perbarui Perjanjian Swap Bilateral

"BI mempercayai bahwa pembaruan LCBSA tersebut mencerminkan terus berlangsungnya penguatan kerja sama keuangan antara BI dan Bank Negara Malaysia, serta diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan pasar terhadap fundamental ekonomi kedua negara," kata Gubernur BI Perry Warjiyo.

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) dan Bank Negara Malaysia sepakat memperbarui perjanjian swap bilateral dalam mata uang lokal atau local currency bilateral swap arrangement (LCBSA) hingga

senilai 8 miliar Ringgit Malaysia atau Rp28 triliun pada 23 September 2022.

Perjanjian tersebut berlaku efektif selama tiga tahun dan merupakan pembaruan atas perjanjian yang pertama kali

disepakati pada 2019. Pembaruan LCBSA tersebut juga semakin memperkuat kerja sama keuangan antarkedua bank sentral.

"BI mempercayai bahwa pembaruan LCBSA tersebut mencerminkan terus berlangsungnya penguatan kerja sama keuangan antara BI dan Bank Negara Malaysia, serta diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan pasar terhadap fundamental ekonomi kedua negara," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam keterangan resmi di Jakarta, dilansir dari Antara, Selasa (27/9).

Selain itu, ia menilai pembaruan perjanjian juga menunjukkan komitmen bersama

untuk memperkuat stabilitas pasar keuangan melalui penggunaan mata uang lokal yang lebih luas untuk transaksi bilateral antara Indonesia dan Malaysia.

LCBSA merupakan bentuk kerja sama keuangan bilateral yang lazim dilakukan oleh bank sentral di berbagai dunia.

Perjanjian tersebut memungkinkan suatu bank sentral untuk mendapatkan valuta asing dari bank sentral mitra dengan cara saling mempertukarkan mata uang lokal masing-masing negara, untuk kemudian dipertukarkan kembali pada saat jatuh tempo yang telah disepakati.

Sementara itu, Gubernur

Bank Negara Malaysia Tan Sri Nor Shamsiah Mohd Yunus menyambut baik langkah dalam melanjutkan kerja sama dengan BI melalui pembaruan perjanjian LCBSA ini, mempertimbangkan perkembangan arus perdagangan yang signifikan antara Malaysia dan Indonesia.

"Kerja sama LCBSA ini juga melengkapi kerja sama keuangan yang telah dimiliki kedua bank sentral yang ditujukan untuk mendorong penggunaan mata uang lokal pada aktivitas perdagangan dan investasi antar kedua negara," ucap Tan Sri. • dot

Penjualan OBMD di Kuartal Kedua Tahun 2022 Naik 83 Persen, Diiringi dengan Realisasi Kontrak

JAKARTA (IM) - PT. OBM Drilchem Tbk ("OBMD"), produsen bahan aditif berteknologi serat untuk aktivitas pengeboran, melaporkan kinerja Perseoran Kuartal kedua 2022.

Dimana penjualan Perseoran naik 83,85% secara tahunan menjadi dari Rp55,10 miliar pada semester pertama tahun.

Ada pun faktor yang mendorong bertumbuhnya penjualan pada kuartal II tahun 2022, adalah adanya realisasi pengiriman barang ke India sebesar USD 886.760 (eq. Rp 13 Miliar dengan nilai tukar rupiah Rp. 14.269) dari kontrak ONGC "Hiring of system LCM services along with material (additives) for 50 phases for a period of three years at western offshore fields" dengan total nilai kontrak USD 6.052.160 (eq. Rp86 miliar dengan nilai tukar rupiah Rp. 14.269).

Hal ini membuat penjualan ekspor Perseoran pada semester 1 tahun 2022 melesat sebesar 131,65%.

Saat ini Perseoran juga sedang dalam tahap akhir



(finalisasi) penambahan kontrak baru "LCM Pills" dengan total kontrak sebesar USD 2 juta (Rp 29 Miliar) yang akan rampung dalam bulan September 2022, dan realisasi pengiriman diharapkan akan dilakukan dalam kuartal III tahun 2022, apabila tidak ada kendala dalam pengiriman (logistic).

Disamping dengan ONGC, saat ini Perseoran juga telah menandatangani kontrak ("Pilot Agreement") dengan distributor di UAE (MI-Gulf Services) untuk project Adnoc dengan nilai kontrak sebesar USD 800.000, sehingga bisa di prediksi bahwa penjualan ekspor akan meningkat dengan cukup signifikan

dibandingkan dengan tahun 2021.

Sedangkan untuk penjualan lokal dengan kian gencarnya Pemerintah Indonesia dalam mendorong penggunaan produk lokal, dalam memenuhi target pemerintah dalam mencapai produksi minyak 1 juta barel per hari pada tahun 2030, secara otoma-

tis penjualan untuk lokal juga akan meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun 2021.

"Dengan hasil kinerja semester pertama ini Perseoran sudah memenuhi target tahun 2022 sebesar 58% dari Rp94 miliar, sehingga kami optimis penjualan sampai akhir tahun akan melampaui target penjualan 2022," kata Wakil Direktur Utama OBMD Ivan Alamsyah, dalam siaran pers tertulis, Selasa (27/9).

Kemudian pada Semester 2 tahun 2022, kata Ivan Alamsyah, Perseoran akan sangat ditopang oleh penjualan ekspor, dimana saat ini sudah memasuki tahap akhir penyelesaian kontrak baru (tambahan) dengan pihak ONGC dalam penyediaan LCM Pills.

"Sedangkan untuk project Adnoc, kontrak juga dalam tahap akhir, sehingga diharapkan kedua kontrak ini akan rampung pada bulan September 2022, dan realisasi pengiriman bisa dilakukan pada Kuartal III dan IV," pungkasnya. • kris

BFIN Raih Pinjaman Kredit Sindikasi Rp1,6 T

JAKARTA (IM) - PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) resmi meneken perjanjian kredit sindikasi senilai Rp1,6 triliun bersama sejumlah bank-bank pembangunan daerah (BPD).

Adapun PT Bank DKI memimpin perjanjian ini setelah ditunjuk sebagai Mandated Lead Arranger sekaligus sebagai Agen Fasilitas, Agen Jaminan dan Agen Escrow bersama dengan tiga Bank Pembangunan Daerah (BPD) lainnya yakni Bank Jatim, Bank Papua, dan Bank Kalsel.

Secara rinci, dengan total penyaluran kredit sebesar Rp1,6 triliun, Bank DKI akan menyalurkan porsi Rp500 miliar, Bank Jatim dan Bank Papua masing-masing Rp400 miliar serta Bank Kalsel Rp300 miliar.

"Saat ini Bank DKI terus melakukan akselerasi penyaluran kredit, yang

tumbuh sebesar 20,15% pada kuartal II 2022 menjadi Rp43,64 triliun dibanding kuartal II 2021 sebesar Rp36,32 triliun, dengan porsi terbesar berasal dari segmen mikro" kata Direktur Komersial dan Kelembagaan Bank DKI, Herry Djufriani, dalam keterangan resminya, Selasa (27/9).

Sementara itu, Presiden Direktur BFI Finance, Francis Lay Sioe Ho, menyatakan pemberian fasilitas kredit ini dapat mendukung aktivitas pembiayaan di seluruh pelosok wilayah tanah air.

"Dan akan digunakan untuk membantu target pencapaian pertumbuhan pembiayaan perusahaan kami yang diprediksi akan melebihi 25% di akhir 2022 serta diproyeksikan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang," terang Francis. • pan



TARGET PEMASANGAN PLTS ATAP

Foto udara panel surya pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (27/9). Pemerintah menargetkan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada 2025 mencapai 3.600 Mega Watt (MW) atau sekitar 3,6 Giga Watt (GW) sebelumnya menurut data Kementerian ESDM kapasitas terpasang PLTS Atap pada Desember 2021 tercatat sebesar 48,79 MW dengan jumlah pelanggan sebesar 4.794 tersebar di seluruh Indonesia.

BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Inovasi Balai Kemenperin Cegah Pencemaran Air dan Udara Sektor Industri

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus menggaungkan percepatan transformasi digital sektor industri manufaktur di tanah air. Hal ini sejalan dengan pencapaian pada program Making Indonesia 4.0.

"Pemanfaatan teknologi industri 4.0 merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan sektor industri manufaktur yang mandiri, berdaulat, maju, dan berdaya saing," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta.

Oleh karenanya, dengan adanya keunggulan Indonesia pada kualitas faktor permintaan, kelembagaan, serta perdagangan dan investasi global yang baik, kebijakan ini perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya pada seluruh lini pemangku kepentingan.

Dalam rangka mendukung kebijakan tersebut, seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin terus aktif sesuai fungsinya dalam melakukan optimalisasi teknologi digital guna membantu kebutuhan sektor industri terhadap perkembangan revolusi industri 4.0.

"Melalui optimalisasi teknologi, sater BSKJI secara langsung turut berpartisipasi dalam mendukung implementasi program Making Indonesia 4.0," kata Kepala BSKJI Kemenperin, Dody Rahadi.

Salah satu implementasinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPPJI) Semarang telah menciptakan sistem monitor-

ing kualitas udara maupun air limbah industri yang terintegrasi dengan sistem informasi digital. Inovasi ini dinamakan Adaptive Monitoring System (AiMS).

AiMS merupakan produk buatan dalam negeri sebagai sistem mitigasi pencemaran air maupun udara dan diharapkan mampu mendukung industri dalam penerapan industri hijau, serta mendukung program substitusi impor untuk produk sejenis. "AiMS telah dimanfaatkan dalam pengambilan sampel udara pada industri serta dapat melakukan pemantauan kualitas udara secara aktif kontinyu, dan menjadi jawaban untuk pemenuhan regulasi PP No. 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," papar Dody.

AiMS water quality monitoring juga dapat diterapkan untuk memenuhi regulasi yang wajib diikuti pada pengolahan air limbah sesuai Permen LHK No. 80 Tahun 2019 tentang Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus Menerus dan Dalam Jaringan Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan.

Lebih lanjut, Dody menyampaikan bahwa adanya AiMS Indoor Air Quality dan AiMS Ambient Air Quality dapat memudahkan laboratorium lingkungan dalam kewajibannya memantau suhu dan kelembaban sesuai regulasi Permen LHK No. P.23/2020 tentang Laboratorium Lingkungan. "Pemantauan dapat dilakukan secara realtime dan mengurangi human error sehingga dapat dilakukan evaluasi setiap saat," imbuhnya. • dro

LPS Naikkan Tingkat Bunga Penjaminan Simpanan Rupiah Jadi 3,75%

JAKARTA (IM) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menaikkan tingkat bunga penjaminan (TBP) simpanan dalam rupiah di bank umum sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 3,75 persen dan sebesar 50 bps untuk simpanan dalam valuta asing di bank umum menjadi 0,75 persen.

Selain itu, TBP simpanan rupiah di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga ditingkatkan sebesar 25 bps menjadi 6,25 persen.

"Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan perkembangan beberapa hal seperti kondisi perbankan dan upaya mendorong pemulihan serta sinergi kebijakan dalam menjaga sistem keuangan nasional," kata Ketua Dewan Komisier LPS Purbaya Yudhi Sadewa dalam Konferensi Pers mengenai TBP di Jakarta, Selasa (27/9).

Seperti dilansir Antara, ia menyebutkan TBP yang baru akan berlaku untuk periode 1 Oktober 2022 sampai dengan 31 Januari 2023.

Murujuk pada Peraturan LPS Nomor 1 Tahun 2018, LPS secara reguler menetapkan TBP selama tiga kali dalam satu tahun, yakni pada bulan Januari, Mei, dan September, kecuali terjadi perubahan pada kondisi perekonomian dan perkembangan yang signifikan.

Dengan demikian, jika dalam hal hasil evaluasi terhadap perkembangan kondisi perekonomian dan perbankan menunjukkan ada perubahan yang lebih cepat dan signifikan dampaknya terhadap penetapan TBP, LPS dapat melakukan perubahan di luar periode reguler tersebut.

Sebagai bagian dari ketentuan dalam program penjaminan, Purbaya kembali menyampaikan dalam hal suku

bunga simpanan yang diberikan antara bank dan nasabah penyimpan berada di atas tingkat bunga penjaminan simpanan yang berlaku, maka simpanan nasabah tersebut menjadi tidak teracak dalam program penjaminan LPS.

Berkenaan dengan hal tersebut LPS mengimbau bank secara terbuka menyampaikan kepada nasabah penyimpanan mengenai besaran penjaminan yang berlaku saat ini.

"Dalam hal ini melalui pemepatan informasi tersebut di tempat yang mudah diketahui atau melalui media informasi serta saluran komunikasi bank kepada nasabah," kata Purbaya. Dalam rangka melindungi kepentingan nasabah serta upaya menjaga kepercayaan nasabah deposan, LPS juga mengimbau bank tetap memperhatikan ketentuan TBP simpanan dimaksud dalam rangka penghimpunan dana.

Dalam menjalankan operasional, bank juga harus mengetahui berbagai pengaturan dan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta ketentuan pengelolaan likuiditas oleh Bank Indonesia. Pada kesempatan itu Purbaya juga memproyeksikan suku bunga deposito akan naik kira-kira 10 basis poin (bps) hingga 15 bps menjelang akhir tahun ini menyusul peningkatan tingkat bunga penjaminan (TBP).

Perkiraan tersebut berdasarkan kenaikan TBP yang baru dilakukan sebesar 25 bps pada simpanan rupiah di bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR), sedangkan untuk simpanan valuta asing di bank umum ditingkatkan 50 bps. "Mengingat likuiditas perbankan yang cukup berlimpah, mungkin sampai akhir tahun kenaikan akan sampai setengah dari TBP LPS," kata Purbaya. • hen